

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah hasil cipta karya manusia yang dituangkan melalui ekspresi berupa tulisan yang indah dan bahasa sebagai perantaranya. Selain itu, sastra juga termasuk hasil cipta karya yang diekspresikan melalui tulisan dan gerakan sehingga dapat dinikmati mempunyai nilai estetis dan dapat menarik pembaca untuk menikmatinya. Sastra pada dasarnya ungkapan pribadi manusia yang mempunyai daya tarik dengan alat bahasa meliputi pengalaman pemikiran, perasaan, dan ide. (Sumardjo dan Saini dalam Rokhmansyah 2014: 2).

Analisis struktur naratif adalah analisis yang berkaitan dengan unsur pembentuk naratif. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita film atau struktur naratif film. Setiap aspek cerita pasti memiliki struktur naratif seperti struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik, serta tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama dalam sebuah film yang terhubung karena sebab akibat dan hukum kausalitas. Struktur cerita yang terdapat dalam film *Miracle In Cell* Nomor 7 dikaji dengan mengisahkan suatu kejadian dan mendeskripsikan cerita dalam film *Miracle In Cell* Nomor 7. Aspek yang mendapatkan perhatian pada kajian ini terletak pada struktur tiga Babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik serta tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama (Pratista, 2017).

Film dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, memiliki arti selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Selain itu, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (KBBI dalam Mursid, 2020: 2). Sebagai bagian dari industri film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan film mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan (Ibrahim dalam Mursid, 2020: 2).

Film *Miracle In Cell* Nomor 7 bercerita tentang Lee Yong-gu (Ryoo Seung-Ryong), seorang ayah yang menderita keterbelakangan mental. Dia mempunyai putri kecil bernama Ye-sung yang diperankan oleh Kal So-won (Ye-sung kecil) dan Park Shin Hye (Ye-sung dewasa). Suatu ketika, Ye-sung memiliki suatu keinginan untuk memiliki sebuah tas kuning bergambar Sailor Moon. Ye-sung dan ayahnya selalu melewati toko tas tersebut dan mengintipnya dari kaca. Mereka membayangkan untuk segera mendapatkan tas Sailor Moon itu. Sayangnya, sang ayah yang bekerja sebagai tukang parkir belum memiliki cukup uang. Saat uang gaji Lee Yong-gu sudah turun, mereka pergi ke toko untuk membeli tas kuning bergambar Sailor Moon. Sayangnya, tas yang hanya satu itu sudah di tangan pembeli lain, yaitu anak dari seorang komisaris polisi. Lee Yong-gu meminta anak tersebut untuk menjualnya kepada Ye-sung. Namun, anak tersebut enggan memberikannya. Selang beberapa hari setelahnya, si anak

komisaris polisi itu menemui Lee Yong-gu untuk memberitahu bahwa ada toko lain yang menjual tas serupa. Lee Yong-guo pun mengikuti anak komisaris polisi itu, tetapi saat dalam perjalanan, anak tersebut terjatuh dan meninggal. Pada saat itu, Lee Yong-guo terjebak dalam sebuah kasus dengan tuduhan penculikan, kekerasan seksual, hingga pembunuhan. Ye-sung terpaksa berpisah dengan Lee Yong-gu. Kala itu Lee Yong-gu harus masuk penjara, sementara Ye-sung dikirim ke sebuah lembaga pengasuhan. Lee Yong-guo dimasukkan ke dalam sel penjara nomor 7, sel yang memiliki tingkat keamanan tinggi. Dalam sel tersebut, Lee Yong-gu bertemu dengan penghuni lain. Sejak masuk penjara, Lee Yong-gu sangat rindu dengan anaknya, begitupun sebaliknya. Agar hubungan anak-bapak bisa terjalin kembali, teman penghuni sel membantu mereka mempertemukan Lee Yong-gu dan anaknya. Mereka perlu menyiapkan trik dan teknis super cerdas.

Film *Miracle In Cell Nomor 7* sangat menarik untuk diteliti lebih dalam dari segi naratif yang akan dibedah menggunakan struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik, serta tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama. Penelitian ini sangat menarik karena membantu peneliti dalam memahami unsur pembentuk naratif yang tercipta di dalam karya sastra berupa film tersebut. Naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terikat oleh logika sebab-akibat yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu. Tanpa unsur naratif sebuah cerita tidak akan pernah ada, sebab naratif membantu orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Struktur naratif dapat dilihat dengan menggunakan struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, dan tujuan.

Jadi, alasan peneliti mengkaji “*analisis struktur naratif film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung*” yaitu karena peneliti merasa perlu memahami secara mendalam tentang unsur pembentuk naratif yang ada dalam karya sastra berupa film *Miracle In Cell Nomor 7* yang disutradarai oleh Lee Hwan-Kyung dan Peneliti juga merasa perlu melakukan penelitian ini agar penikmat karya sastra ataupun peneliti berikutnya dapat memahami dan mengetahui struktur naratif yang ada dalam film *Miracle In Cell Nomor 7*. Sebab naratif membantu orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Struktur naratif dibentuk oleh struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik, tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama.

Pratista (2017: 44-46) menjelaskan bahwa struktur tiga babak dalam film secara umum dibagi menjadi tiga tahapan yaitu, permulaan, pertengahan, serta penutupan. Tahap pembukaan biasanya hanya memiliki panjang cerita seperempat durasi film. Tahap pertengahan adalah yang paling lama dan biasa panjangnya lebih dari separuh durasi film. Sementara tahap penutupan biasanya sekitar seperempat durasi film dan merupakan segmen terpendek. Bordwell (dalam Haryanto, 2018: 141) menjelaskan bahwa, naratif ruang adalah tempat para pelaku cerita bergerak dan beraktivitas, karena sebuah cerita tidak mungkin terjadi tanpa ruang, serta waktu merupakan dasar naratif yang terkait dengan hukum sebab akibat. Naratif waktu adalah penjelasan kapan kejadian didalam film tersebut terjadi.

Menurut Sehandi (2018: 51) tokoh adalah pelaku atau pemeran yang memerankan cerita. Karakter tokoh adalah gambaran tentang sifat dan perilaku

tokoh. Menurut Pratista (2017: 44) permasalahan atau konflik dapat diartikan sebagai penghalang yang dihadapi tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya. Permasalahan sering kali ditimbulkan pihak antagonis karena memiliki tujuan yang sama atau berlawanan dengan pihak protagonis. Setiap pelaku utama dalam semua cerita film pasti memiliki tujuan, harapan atau cita-cita. Tujuan dan harapan tersebut dapat bersifat fisik (materi) maupun nonfisik (nonmateri). Tujuan fisik sifatnya jelas dan nyata sementara nonfisik tidak nyata (abstrak). Film-film superhero umumnya bertujuan jelas, yakni mengalahkan musuh untuk menyelamatkan umat manusia, film roman bertujuan mendapatkan sosok pujaan hatinya, film kriminal bertujuan mengungkap kasus dan menangkap pelaku kejahatan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka fokus penelitian yang dikaji pada penelitian ini adalah analisis struktur naratif dalam karya sastra berupa film yang terfokus pada analisis struktur naratif seperti struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik, serta tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama dalam sebuah film.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah analisis struktur tiga babak dalam film *Miracle In Cell* Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung ?
2. Bagaimana analisis naratif ruang dan waktu dalam film *Miracle In Cell* Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung ?

3. Bagaimana analisis tokoh dan karakter tokoh dalam film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung ?
4. Bagaimana analisis permasalahan atau konflik dalam film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung?
5. Bagaimana analisis tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama dalam film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan analisis struktur tiga babak dalam film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung.
2. Mendiskripsikan analisis naratif ruang dan waktu dalam film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung.
3. Mendiskripsikan analisis tokoh dan karakter tokoh dalam film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung.
4. Mendiskripsikan analisis permasalahan atau konflik dalam film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung?
5. Mendiskripsikan analisis tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama dalam film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh pengkajian sastra yang berupa analisis struktur naratif yaitu analisis unsur pembentuk naratif

seperti struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik serta tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama dan dapat mengembangkan wawasan bagi penikmat karya sastra baik berupa film maupun drama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi tenaga pendidik yang bertugas mendidik siswa dan dapat menjadi bahan ajar disekolah, tentang bagaimana menganalisis struktur naratif atau unsur pembentuk naratif dalam karya sastra (film).

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menganalisis struktur naratif yang ada dalam karya sastra (film).

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan suatu penelitian dan pengkajian karya sastra dengan menggunakan pendekatan lainnya.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan agar lebih memahami dan mengapresiasi proses analisis struktur naratif film *Miracle In Cell Nomor 7* karya sutradara Lee Hwan-Kyung.

Secara praktis, kesimpulan dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan pemahaman tentang suatu rangkaian peristiwa yang

berhubungan satu sama lain dan terkait oleh logika sebab akibat yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu. Tanpa struktur naratif sebuah cerita tidak akan pernah ada, sebab naratif membantu orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Struktur naratif dapat dilihat dengan menggunakan naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik, tujuan, dan struktur tiga babak.

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya perbedaan pengertian maka dipandang perlu membatasi ruang lingkup penelitian dengan memberikan definisi istilah atau penjelasan istilah yang terdapat dalam masalah penelitian ini. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis adalah kegiatan mencari atau menyelidiki pokok perkara atau permasalahan dalam karya sastra (KBBI)
- b. Struktur naratif adalah unsur yang membentuk sebuah naratif yang ada dalam cerita ataupun film naratif. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film pasti memiliki unsur-unsur naratif seperti teori tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh serta tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama dalam sebuah film (Pratista, 2017: 2).
- c. Film diartikan sebagai suatu genre (cabang) seni yang menggunakan audio (suara) dan visual (gambar) sebagai medianya. Film adalah media atau alat komunikasi yang berupa audio visual untuk menyampaikan suatu pesan atau berita kepada orang lain, (Nugroho dalam Aniskurli, 2020: 19).

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan ” *analisis struktur naratif film Miracle In Cell Nomor 7 karya sutradara Lee Hwan-Kyung*” adalah kegiatan mencari atau menyelidiki struktur naratif yang berhubungan dengan aspek cerita atau film. Setiap film pasti memiliki struktur naratif seperti struktur tiga babak, naratif ruang dan waktu, tokoh dan karakter tokoh, permasalahan atau konflik, serta tujuan yang ingin diraih oleh tokoh utama, yang ditampilkan melalui media atau alat komunikasi yang berupa audio visual untuk menyampaikan suatu pesan atau berita kepada orang lain.